

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, tentunya manusia akan selalu membutuhkan pertolongan dari orang lain. Maka dari itu, penting bagi manusia untuk melakukan interaksi dan bekerja sama dengan orang lain. Dalam melakukan proses interaksinya, manusia memerlukan sebuah sarana dalam berkomunikasi, yaitu bahasa. Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan maksud, ide, pikiran, maupun perasaannya kepada orang lain (Devianty, 2017). Menggunakan satu bahasa nasional atau bahasa daerah yang sama dengan lawan bicara, tentu akan memudahkan individu dalam bersosialisasi.

Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk terus meningkatkan dan menguasai kemampuan berbahasanya. Terutama di era globalisasi ini, bahasa menjadi alat yang penting bagi manusia untuk memperluas jaringan sekaligus mengembangkan berbagai macam keterampilan. Sehubungan dengan adanya perkembangan zaman, mempelajari bahasa ibu saja tidaklah cukup karena dunia bisnis, ekonomi, sosial, dan kebudayaan mengalami kemajuan yang cukup pesat (Junisa, 2013). Maka dari itu, setiap insan perlu mempelajari bahasa asing karena hal tersebut dapat meringankan mereka dalam mencari berbagai informasi, menjalin pertemanan, dan kerja sama dari negara luar. Salah satu bahasa asing yang perlu dipelajari dan dikuasai selain bahasa ibu adalah bahasa Prancis, karena bahasa Prancis menempati urutan kedua sebagai bahasa asing yang paling berpengaruh di dunia setelah bahasa Inggris (George Weber dalam Mutiara, 2013).

Dewasa ini, teknologi dan internet merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kedua hal tersebut memberikan dampak atau pengaruh yang besar di berbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Begitu banyak manfaat yang didapatkan melalui kemajuan teknologi tersebut, seperti mencari dan mendapatkan informasi mengenai pendidikan, sumber materi bahan ajar, dan soal-soal latihan yang terdapat di berbagai situs, artikel,

maupun jurnal ilmiah. Selain itu, para pengajar juga dapat mengembangkan jenis media pembelajaran yang baru, yaitu dengan memanfaatkan aplikasi yang relevan pada *smartphone* sebagai sumber materi bahan ajar tambahan, karena pada umumnya, media pembelajaran yang sering kita temui itu hanya seperti penjelasan melalui buku dan *slide show*, menggunakan permainan, film, atau lagu dalam pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar dan media pembelajaran yang tepat serta menarik bagi pemelajar dapat menjadi rangsangan juga meningkatkan motivasi pemelajar dalam proses pembelajaran. Dengan hadirnya aplikasi yang berisikan materi pembelajaran di *smartphone*, tentunya itu akan sangat membantu dalam proses belajar mengajar karena media pembelajaran tersebut tidak bersifat monoton. Maka dari itu, para pengajar di abad ke-21 ini harus dapat mengintegrasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam pembelajaran di kelas.

Dapat dikatakan juga bahwa dengan menggunakan aplikasi pada *smartphone* sebagai jenis media pembelajaran itu termasuk ke dalam *e-learning*, yaitu sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer, maupun komputer *standalone* (Learn Frame dalam Arsyad, 2011). Untuk saat ini sudah banyak media pembelajaran yang menyediakan materi pembelajaran bahasa Prancis, yaitu berupa buku, kamus, situs pembelajaran daring, dan juga aplikasi yang tersedia di *smartphone*.

Namun pada kenyataannya, tidak semua materi yang terkandung dalam media pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Keterampilan Berbahasa Prancis, atau yang dikenal dengan istilah *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues (CECRL)*. *CECRL* adalah dokumen resmi Dewan Uni Eropa yang memuat kerangka acuan kebahasaan yang mencakup pembelajaran, pengajaran, dan evaluasi. Kerangka acuan ini berisi seperangkat sistem untuk mengatur standar keberhasilan yang dicapai dalam

tahapan pembelajaran dalam konteks internasional. *CECRL* memaparkan beberapa hal di antaranya kompetensi yang diperlukan untuk berkomunikasi, pengetahuan dan keterampilan yang terkait, serta situasi dan ranah komunikasi.

Salah satu aplikasi yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Prancis adalah *Speakly*. Melalui aplikasi *Speakly*, pemelajar dapat mempelajari bahasa Prancis dengan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantarnya. Di dalam aplikasi tersebut, terdapat materi bahasa Prancis seperti tata bahasa, menyimak, berbicara, dan membaca. Selain itu, terdapat latihan soal yang menggabungkan dan menggunakan empat keterampilan berbahasa. Namun, materi pembelajaran yang terdapat dalam aplikasi ini belum tentu sesuai dengan Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Keterampilan Berbahasa Prancis yaitu *CECRL*. Maka dari itu, perlu dilakukan sebuah penelitian untuk menganalisis materi pembelajaran dalam aplikasi tersebut dengan mengacu kepada *CECRL* agar dapat digunakan sebagai materi pengayaan untuk pembelajaran bahasa Prancis tingkat A1.

Berkaitan dengan penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh Mutiara (2013) yang berjudul tentang “Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Perancis dalam Situs <https://www.polarfle.com>”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat materi pembelajaran bahasa Prancis yang setara dengan *DELFB1* dalam situs <https://www.polarfle.com>, khususnya pada materi pembelajaran untuk keterampilan menyimak dan membaca. Akan tetapi, dari kedua keterampilan bahasa tersebut tidak seluruh aspek pada jurnal *référentiel CECRL* dapat terpenuhi. Selain itu, sangat disayangkan karena dalam situs <https://www.polarfle.com> tidak terdapat materi pembelajaran untuk keterampilan berbicara dan menulis, sehingga mengurangi keutuhan situs tersebut sebagai situs pembelajaran bahasa Prancis yang diharapkan dapat memenuhi semua kebutuhan kegiatan pembelajaran yang komprehensif.

Sementara itu, penelitian terdahulu lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini diteliti oleh Rosdiana (2019) dengan judul penelitian “Aplikasi Berbasis Android untuk Pembelajaran Tata Bahasa Perancis Tingkat A1”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aplikasi *Grammaire facile* telah sesuai dengan kriteria media pembelajaran menurut Mulyanta & Leong (2009), yakni adanya kesesuaian atau relevansi, kemudahan, kemenarikan dan kemanfaatan.

Selain itu, konsep materi *grammaire* telah relevan dan sesuai dengan *CECRL* bagi tingkat A1, dan berdasarkan penilaian serta tanggapan dari dosen ahli terhadap aplikasi *Grammaire facile* yang diperoleh dari teknik *expert judgement*, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat dijadikan sebagai media alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran tata bahasa Prancis tingkat A1.

Kemudian, penelitian terdahulu lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini diteliti oleh Mardhiyah (2019) dengan judul penelitian “Penggunaan Media Sosial *Instagram* dengan Model *Blended Learning* dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peneliti menemukan adanya perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah penggunaan media sosial *instagram* dengan model *blended learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Prancis. Sebelumnya siswa merasa kesulitan untuk menulis kalimat sederhana dalam bahasa Prancis dengan baik, namun setelah digunakannya media sosial *instagram*, siswa mulai mengerti dan mampu menulis kalimat dengan benar. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan penilaian rata-rata *pretest* dan *post-test* siswa dari 6,38/10 poin menjadi 8,61/10 poin. Dengan demikian, tanggapan siswa (73,5%) terhadap pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Prancis menjadi positif setelah digunakannya media sosial *instagram* dengan model *blended learning* karena siswa merasa terbantu untuk mengatasi kesulitan menulis bahasa Prancis yang mereka hadapi selama ini.

Hal yang membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah media pembelajaran yang akan dianalisis dan tingkatan (*niveau*) *DELF* yang berbeda. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai materi bahan ajar dalam aplikasi *Speakly* yang berjudul “Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Prancis dalam Aplikasi *Speakly* Untuk Tingkat A1 *DELF*”.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran bahasa Prancis apa saja yang terdapat dalam aplikasi *Speakly*?
2. Apakah materi pembelajaran dalam aplikasi *Speakly* sesuai dengan Kerangka

Yonathan Antoni Hermawan, 2023

ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS DALAM APLIKASI SPEAKLY UNTUK TINGKAT A1 DELF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Acuan Umum Eropa (*CECRL*) untuk Keterampilan Berbahasa Prancis, khususnya tingkat A1?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan materi pembelajaran bahasa Prancis yang terdapat dalam aplikasi *Speakly*; dan
2. Mengidentifikasi kesesuaian materi pembelajaran bahasa Prancis dalam aplikasi *Speakly* dengan Kerangka Acuan Umum Eropa (*CECRL*) untuk Keterampilan Berbahasa Prancis khususnya tingkat A1.

1.4 Manfaat Penelitian

Tentunya, sebuah penelitian dilaksanakan untuk mendapatkan sebuah manfaat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun manfaat dalam penelitian ini di antaranya:

1. Secara Teoretis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, khususnya bagi para pembaca dan peneliti sendiri.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi peneliti:

- 1) Menambah pengetahuan peneliti, tidak hanya di bidang keterampilan berbahasa Prancis melainkan juga di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 2) Menambah pengetahuan peneliti tentang Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Keterampilan Berbahasa Prancis, yaitu *CECRL*.

b. Manfaat bagi pengajar:

Menambah referensi bahan ajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Prancis.

c. Manfaat bagi pemelajar bahasa Prancis:

- 1) Menjadikan sumber materi tambahan untuk pembelajaran bahasa Prancis.
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi pemelajar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Keseluruhan isi dari skripsi ini disusun berdasarkan Struktur Organisasi Skripsi yang dideskripsikan sebagai berikut.

Yonathan Antoni Hermawan, 2023

ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS DALAM APLIKASI SPEAKLY UNTUK TINGKAT A1 DELF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti memuat latar belakang penelitian dilaksanakan, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan struktur penulisannya.

2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II, peneliti membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti memuat metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV, peneliti menjelaskan bagaimana temuan yang peneliti dapatkan selama proses penelitian dan membahas mengenai hasil penelitian.

5. BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti mengambil sebuah kesimpulan, implikasi, dan memberikan rekomendasi bagi para pembaca.

6. DAFTAR PUSTAKA

7. LAMPIRAN

